

**DAMPAK PEMBELAJARAN PPK_n TERHADAP MINAT SISWA PADA
ISU PENTING KEBANGSAAN DAN KENEGARAAN DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Pernyataan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:
SITI SARAH
1910013311007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Siti Sarah
NPM : 1910013311007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Dampak Pembelajaran PPKn terhadap Minat Siswa
pada Isu Penting Kebangsaan dan Kenegaraan di
Media Sosial

Padang, 3 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. M. Nursi, M.Si.

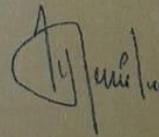
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,



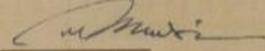
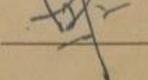
Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Tiga bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

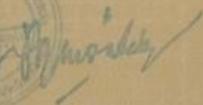
Nama Mahasiswa : Siti Sarah
NPM : 1910013311007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Dampak Pembelajaran PPKn terhadap Minat Siswa pada Isu Penting Kebangsaan dan Kenegaraan di Media Sosial

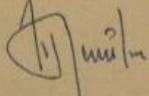
Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Ketua Penguji)	
2.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H.	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 03 Agustus 2023

Mengetahui,


Dekan FKIP,

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,

Dra. Pebriyenni, M.Si.

DAMPAK PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP MINAT SISWA PADA ISU PENTING KEBANGSAAN DAN KENEGARAAN DI MEDIA SOSIAL

Siti Sarah¹, M. Nursi²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: siti30081@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya dampak negatif media sosial yang dirasakan akibat kebebasan menggunakan media sosial, misalnya anak-anak sudah bisa mengakses pornografi yang berakibat pada pergaulan bebas. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket. Teknik analisis data untuk menguji normalitas dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 19,462 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikan 0,025, artinya pembelajaran PPKn berdampak terhadap minat siswa pada isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial sebesar 54,9 %. Selanjutnya uji t, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 6,968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf nyata signifikan 0,025, artinya gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial sebesar 23,8%.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Minat Siswa, Isu Kebangsaan, Isu Kenegaraan, Media Sosial.

THE IMPACT OF CIVIL LEARNING ON STUDENTS' INTEREST IN IMPORTANT ISSUES OF NATIONALITY AND STATE IN SOCIAL MEDIA

Siti Sarah¹, M. Nursi²

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
E-mail: siti30081@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the negative impact of social media that is felt as a result of the freedom to use social media, for example children can access pornography which result in promiscuity. The aim of the study was to determine the impact of Civics learning on the interest of class XI students of SMAN 2 Solok on important issues of nationality and statehood on social media. This type of research is quantitative research with descriptive methods. Data wa collected using a questionnaire instrument. Data analysis techniques to test normality and test the hypotheses that have been set. From thr result of testing the hypothesis using the ttest, it shows that $t_{count} > t_{table}$ with a t_{count} value of 19,462 and a t_{table} value of 1,96 at a significant level of 0,025. This means that civic education learning has an impact on students interest in important issues of nationality and statehood on social media by 54,9%, then the t test shows that $t_{count} > t_{table}$ with a t_{count} value of 6,968 and a t_{table} value of 1,96 at a significant level of 0,025, meaning that the description of grade student interest XI SMAN 2 Solok on important issues of natonality and statehood on social media by 23,8%.

Keywords: Pancasila and Citizenship Education, Student Interests, National Issues, State Issues, Social Media.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Pembelajaran PPKn terhadap Minat Siswa pada Isu Penting Kebangsaan dan Kenegaraan di Media Sosial”. Shalawat bertangkaikan Salam kepada ruh besar nabi kita Muhammad SAW yang yang berlapaskan “allohumma solli ala sayyidina muhammad waala ali sayyidina muhammad” karna syafaat beliaulah yang kita harapkan di kemudian kelak.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Pebriyenni, M.Si dan Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibuk Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Bapak/Ibuk Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Ujang Sayuti, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 2 Solok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibuk Hj. Dra.Yuswelna sebagai Guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 2 Solok yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai penelitian peneliti.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat dicintai ayahanda Ilyas, Ibunda Eni Misnah serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik itu moril serta materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi melanjutkan kuliah peneliti.
9. Teruntuk seseorang yang selalu memberikan peneliti semangat dan dukungan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah Swt. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Padang, 30 Agustus 2023

Peneliti

Siti Sarah

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
1. Tinjauan Tentang Ragam Konten di Media Sosial	
a. Pengertian Ragam Konten	11
b. Jenis-jenis Ragam Konten di Media Sosial	12
2. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran	
a. Pengertian Belajar	15
b. Pengertian Pembelajaran	16
3. Tinjauan Tentang Pengertian PPKn	
a. Pengertian PPKn	17
b. Fungsi dan Tujuan PPKn	18
4. Tinjauan Tentang Konsep Minat	
a. Pengertian Minat	20
b. Unsur-Unsur Minat	21
c. Minat Siswa Terhadap Isu Kebangsaan dan Kenegaraan	22

5. Tinjauan Tentang Pengertian Kebangsaan dan Kenegaraan	
a. Pengertian Kebangsaan	23
b. Wawasan Kebangsaan	24
c. Konsesus Dasar Berbangsa dan Bernegara	25
d. Pengertian Kenegaraan	28
e. Isu kebangsaan dan kenegaraan	29
6. Tinjauan Tentang Media Sosial	
a. Pengertian Media Sosial	35
b. Dampak Media Sosial	37
c. Minat Siswa Pada Media Sosial	40
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis Data	46
D. Sumber Data	47
E. Pelaksanaan Penelitian	47
F. Instrumen	48
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Deskriptif data responden	58
2. Analisis Hasil Penelitian	58
3. Uji Normalitas	59
4. Uji Linieritas	61
5. Uji t	62
6. Uji Koefisien Determinasi	66
B. Pembahasan	70

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel:	
1. Skala Likert	49
2. Skala Likert	50
3. Skala Likert	50
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
5. Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden	52
6. Kategori Indeks Validasi Isi	53
7. Hasil Uji Validitas Isi	53
8. Hasil Uji Validitas Konstruk	54
9. Hasil Uji Reabilitas	55
10. Hasil Uji Normalitas	59
11. Hasil Uji Linieritas	61
12. Hasil Uji t Dampak Pembelajaran PPKn.....	62
13. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting Sistem Pemilu di Medsos	63
14. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting PEMILU 2024 di Medsos	63
15. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting Keadilan Hukum di Medsos	64
16. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting Radikalisme di Medsos	64
17. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting Korupsi di Medsos	65
18. Hasil Uji t Minat Siswa pada Isu Penting Kemiskinan di Medsos	65
19. Hasil Uji t Minat siswa pada Isu Kebangsaan Kenegaraan di Medsos	66
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Dampak Pembelajaran PPKn	67
21. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu Sistem Pemilu di Medsos	67
22. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu PEMILU 2024 di Medsos	67
23. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu Keadilan Hukum di Medsos	68
24. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu Radikalisme di Medsos	68
25. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu Korupsi di Medsos	68
26. Hasil Uji Koefisien Minat Siswa pada Isu Kemiskinan di Medsos	69

27. Hasil Uji Koesfisien Minat Siswa pada Isu Kebangsaan Kenegaraan 69

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan:	
1. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran:	
1. Angket/kuesioner penelitian	85
2. Surat permohonan izin penelitian	89
3. Lembar jawaban responden	90
4. Google formulir	94
5. Hasil tabulasi data responden	95
6. Rata-Rata Hasil Tabulasi Angket	144
7. Balasan surat telah melaksanakan penelitian	145
8. Hasil uji validitas instrumen	146
9. Dokumentasi penelitian	147

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada intinya, pendidikan tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena melalui pendidikan segala potensi pada diri manusia dapat dikembangkan sehingga dalam hidupnya dapat lebih baik. Pendidikan dapat dipandang sebagai kegiatan atau usaha terencana oleh orang dewasa dalam membelajarkan anak-anak didik untuk perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kedewasaan pribadinya.

Sebagaimana pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya atau memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada Bab II Pasal 3 UU Sisdiknas juga ditetapkan Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berperan dalam membentangkan potensi dan membangun karakter serta kemajuan yang terhormat bagi bangsa, dengan tujuan mencerahkan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti baik, sehat, berpengetahuan, kompeten, inovatif, independen, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guna memperoleh sasaran pendidikan nasional tersebut, sejalan dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP), Kurikulum 2013 diperkenalkan, yang memfokuskan pada perkembangan kekuatan praktis (kompetensi) dengan standar kinerja yang jelas, sehingga dampaknya dapat terasa oleh para siswa. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan kesadaran, pemahaman, keterampilan, nilai, perilaku, dan ketertarikan siswa, dengan tujuan biar mereka mampu melaksanakan tugas dalam bentuk keterampilan dan pencapaian yang bertanggung jawab (D.Chaira Saidah, 2022:186).

Beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, diantaranya mata pelajaran PPKn yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di satuan pendidikan dari tingkatan pendidikan dasar dan menengah hingga di perguruan tinggi. Sama halnya dengan SMAN 2 Kota Solok yang merupakan salah satu jenjang pendidikan atas dimana dalam proses pembelajaran dengan harapannya, siswa diharapkan mampu melebarkan kekuatan berpendapat menjadi kritis, masuk akal, dan inovatif, serta memiliki perilaku yang demokratis dan berkewajiban sebagai anggota masyarakat yang dapat menjalankan hak dan kewajiban dalam konteks kebangsaan dan negara (Servista, 2022:2).

Noviani dan Adha, (2021:451) mengemukakan bahwa seorang warga negara sebaiknya memiliki kemampuan yang melampaui pengetahuan tentang peran, hak, dan kewajiban, tetapi juga memiliki kapasitas untuk aktif berpartisipasi dalam menangani berbagai masalah, baik dalam konteks sosial

masyarakat maupun skala yang lebih luas seperti isu-isu kenegaraan. Dengan demikian, semangat kepedulian perlu ditanamkan melalui pemahaman mengenai kewarganegaraan serta dipertajam melalui sikap proaktif dan kerjasama yang bisa diperkuat melalui partisipasi aktif, karena melalui upaya partisipasi ini, karakter seorang warga negara dapat lebih kokoh terbentuk. Untuk tujuan tersebut pembelajaran PPKn mesti terlaksana secara efektif, artinya tujuan pembelajaran dari setiap bahan ajar yang terkait dengan materi PPKn mesti tercapai dengan baik dimana sekaligus siswa itu menunjukkan indikator ketertarikan, punya perhatian, minat dan peduli terhadap isu-isu penting masalah yang dihadapi oleh bangsa dan negara (Adha, 2022:3).

Sebaliknya jika tujuan pembelajaran PPKn tidak tercapai maka dapat dikatakan siswa tidak memiliki minat, atau ketertarikan pada isu atau permasalahan kebangsaan dan kenegaraan yang terjadi serta fakta terpublikasikan dalam media massa. Artinya siswa hanya cuek, tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap isu-isu penting kebangsaan dan kenegaraan yang sedang viral, diberitakan atau disiarkan melalui media massa. Bahkan teknologi atau kemudahan pemanfaatan informasi di media massa dapat saja disalahgunakan oleh para siswa, Ini adalah salah satu hasil buruk dari perkembangan teknologi informasi yang sedang berlangsung (Fabiana dkk, 2019:179).

Tantangan yang dihadapi oleh negara dan masyarakat dalam era keterbukaan dan globalisasi informasi saat ini selalu dipublikasikan, disiarkan, atau diberitakan melalui berbagai media massa. Harefa, (2022:182) dengan perkembangan teknologi informasi yang berlaku saat sekarang mendorong dan

memudahkan penyebaran informasi ke berbagai penjuru dan pelosok negeri serta lapisan masyarakat sehingga mendobrak segala batasan kalangan, peluang, dan wadah dalam melaksanakan pengaksesan berita, karena dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, mengakses informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sama dengan siswa tentunya untuk mengakses sebuah informasi adalah dengan menggunakan *Handphone*. *Handphone* merupakan salah satu perangkat atau piranti media massa yang sangat familiar digunakan dalam lingkungan siswa. Menurut Nobisa, (2020:52) *Handphone* bukan hanya menjadi tren atau gaya hidup saja, tetapi juga melalui perangkat ini manusia dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dengan sangat luas dan tanpa batas.

Harianja dkk, (2022:48) mengatakan bahwa dampak negatif yang dirasakan atau yang terlihat sebagai akibat kebebasan menggunakan *Handphone*, sebagai contoh, anak-anak saat ini dapat dengan gampang mendapatkan konten pornografi melalui internet, terjebak dalam ketergantungan terhadap video porno yang berdampak pada perilaku pergaulan bebas. Mereka juga dapat terpengaruh oleh teman-teman di media sosial yang menggunakan narkoba, terlibat dalam kekerasan sebagai hasil dari peniruan perilaku yang mereka lihat di internet, dan berbagai masalah lainnya. Fitriansyah, (2018:171) juga mengemukakan bahwa potensi dampak negatif yang muncul dari penggunaan media sosial dalam bentuk kejahatan di dunia maya (*cyber crime*) berasal dari fakta bahwa setiap individu dalam masyarakat atau para siswa memiliki potensi besar untuk meniru apa yang mereka lihat atau dapatkan dari media online. Hal ini diperparah oleh rasa ingin tahu yang khas pada siswa, yang mengarahkan perhatian mereka untuk meniru

hal-hal yang ada di media tersebut. Ini sering terjadi tanpa pertimbangan akan dampaknya, terutama ketika tidak ada kontrol dari ayah ibu. Menurut Sugiarti dan Andyanto, (2022:84) peran orang tua dalam mengawasi penggunaan *Handphone* oleh anak mereka sangat penting, terutama dalam konteks pengaruh lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan anak. Kondisi dan pola hidup keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk suasana yang mendukung perkembangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka agar terhindar dari dampak negatif media sosial. Selain itu, peran orang tua tidak hanya terbatas pada anak-anak mereka sendiri, tetapi juga seharusnya mereka menjadi panutan bagi remaja lain. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa para remaja dapat diawasi dengan ketat dalam penggunaan media sosial, baik dalam hal waktu maupun tempat penggunaannya (Sinjai, 2022:42).

Dengan adanya pembelajaran PPKn sebagai wadah untuk membangun kepribadian siswa menjadi kritis, kreatif, dan berilmu melalui pendidikan formal yang berperan penting membentuk individu yang bertanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan serta peraturan yang berjalan dalam suatu negara serta memiliki kesadaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tentu tujuan ini menjadi harapan ideal, namun belum tentu sama atau sejalan dengan kondisi real atau pada prakteknya bagi siswa dalam hal pemanfaatan media massa dalam kehidupan sehari-hari (Khakim dkk, 2022:348).

Data yang diperoleh peneliti terhitung dari tanggal 17 Juli sampai 17 Oktober 2022, dan hasil observasi dengan guru program studi PPKn ibuk Dra. Hj.

Yuswelna pada tanggal 16 Januari 2023 hasilnya sama, yakni seluruh siswa mempunyai *handphone* dan mampu mengakses segala informasi, baik untuk mencari informasi mengenai pendidikan, maupun sekedar untuk mengakses sosial media seperti instagram, whatsapp, tik tok, twiter dan bahkan tentunya ada juga siswa yang mengakses informasi untuk mengetahui persoalan-persoalan atau kasus-kasus viral yang sedang dihadapi oleh bangsa dan negara.

Salah satu indikator adanya ketertarikan atau minat siswa terhadap isu masalah kebangsaan dan kenegaraan tersebut dapat dilihat dari penggunaan perangkat *handphone* oleh siswa yang memungkinkan mereka mengakses informasi mengenai isu-isu penting masalah kebangsaan dan kenegaraan yang terekspos atau viral di media massa (Adzhari dkk, 2022:129). Namun demikian, salah satu problematika dari kebebasan penggunaan *handphone* dan pengaksesan media sosial yang tidak terbatas dapat mendorong siswa untuk mengakses informasi negatif dimana saja, kapan saja dan semua ada dalam genggam tangan siswa. Dengan kebebasan tersebut, secara tidak langsung juga dapat mengindikasikan sejauh mana terbentuk kesadaran siswa dalam pemanfaatan kebebasan media sosial termasuk kesadaran siswa yang memungkinkan mereka menyalurkan minat, perhatian, terhadap isu-isu penting masalah kebangsaan dan kenegaraan sebagai salah satu dampak dari pembelajaran PPKn, khususnya mendorong siswa untuk menjadi warga negara yang baik dalam pemanfaatan media massa dengan cara positif.

Itulah sebabnya mengapa pentingnya penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana realitas sesungguhnya dari minat

siswa SMAN 2 Solok yang menunjukkan perhatiannya pada isu penting kebangsaan dan kenegaraan, yaitu sebagai dampak dari pembelajaran PPKn. Persoalan ini peneliti angkat menjadi judul penelitian skripsi yaitu “*Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Minat Siswa pada Isu Penting Kebangsaan dan Kenegaraan di Media Massa*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan bahwa permasalahan yang menjadi focus penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian, rasa ingin tahu siswa terhadap perbincangan yang signifikan mengenai isu kebangsaan dan kenegaraan dalam media massa.
2. Kurangnya minat siswa untuk mengakses isu kebangsaan dan kenegaraan di media massa
3. Pemanfaatan media massa yang sering disalahgunakan, serta kebebasan pengaksesan konten media massa yang negatif.
4. Kebebasan penggunaan *handphone* dan pengaksesan media massa yang tidak terbatas.
5. Kekhawatiran penggunaan *handphone* oleh siswa untuk mengakses hal yang negatif di media massa
6. Dangkalnya pemahaman siswa terhadap isu kebangsaan dan kenegaraan dari pembelajaran PPKn
7. Sempitnya ruang lingkup pembelajaran PPKn yang membicarakan isu kebangsaan dan kenegaraan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran PPKn, dilihat dari pernyataan atau pengakuan siswa atas kesadaran kebangsaan dan kenegaraan.
2. Minat siswa terhadap isu penting kebangsaan dilihat dari isu reformasi sistem pemilu, suksesi kepemimpinan 2024, memperkuat keadilan hukum, dan radikalisme. Isu kenegaraan dilihat dari isu korupsi dan kemiskinan, serta kesadaran kebangsaan dan kenegaraan para siswa dilihat dari persepsi, perhatian, atau minat dan sikap siswa terhadap masalah penting yang sedang dihadapi oleh Indonesia.
3. Tempat penelitiannya adalah SMAN 2 Solok yakni seluruh kelas XI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti sajikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran ragam konten atau informasi media sosial yang diminati oleh siswa kelas XI SMAN 2 Solok ?
2. Bagaimana dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok pada konten atau jenis informasi di media sosial ?
3. Bagaimana gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian yang hendak dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran ragam konten atau informasi media sosial yang diminati oleh siswa kelas XI SMAN 2 Solok.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok pada konten atau jenis informasi di media sosial.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat siswa kelas XI SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik dan praktik, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Dari segi teoritis, penelitian ini memiliki nilai tambah dalam mengenai dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa terhadap isu-isu penting dalam kebangsaan dan kenegaraan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji dampak pembelajaran PPKn terhadap minat siswa terhadap informasi dan isu-isu penting yang berkaitan dengan kebangsaan dan kenegaraan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat agar peserta didik kelas XI SMAN 2 Solok memiliki minat, kepedulian terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman guru tentang gambaran minat siswa SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan yang viral di media sosial.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk dapat meningkatkan minat siswa SMAN 2 Solok terhadap isu penting kebangsaan dan kenegaraan di media sosial

3. Manfaat Akademik

Secara akademik penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.